

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali akal dan fikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan fikiran manusia macam-macam pendidikan berdasarkan Undang-Undang tahun 2003 Nomor 20 Bab VI pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal.<sup>2</sup>

Pendidik adalah salah satu komponen manusiawi yang memiliki peranan besar dalam membentuk sumber daya manusia, karena perannya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing yang mengarahkan sekaligus

---

<sup>1</sup> Undang-undang *Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*, Bandung: Citra Umbara, 2009, hal. 64.

<sup>2</sup> Undang-undang *Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*, Bandung: Citra Umbara, 2009, hal. 64.

menuntun siswa dalam belajar.<sup>3</sup> Sedangkan siswa adalah bahan mentah dalam proses tranformasi pendidikan Islam, transformasi ini mengarah pada perkembangan pendidikan yang berorientasi pada kompetensi diberbagai bidang untuk menghadapi globalisasi.<sup>4</sup> Komponen-komponen pembentuk sistem pendidikan Islam yaitu tujuan, pendidik, siswa, materi, metode, dan evaluasi.<sup>5</sup> Dengan demikian untuk menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, pendidik memiliki peran yang sangat penting sebab pendidik merupakan pengelola proses pembelajaran. Pendidik yang professional menjadi komponen yang paling penting. Tugasnya merencanakan proses pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi pada tahun 2020 karena adanya virus mematikan dari China yang disebut Covid-19. Sejak keluarnya Surat Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020, selama penyebaran Covid-19 pelaksanaan pembelajaran sekolah dilaksanakan secara online. Kebijakan ini sebagai langkah dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan agar generasi emas tidak ketinggalan dalam belajar dan tetap melakukan pembelajaran demi kemajuan generasi penerus sebagai ujung tombak kemajuan bangsa yang mendatang.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, Rajawali, Jakarta, 1996, hal. 123.

<sup>4</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2016, hal. 118, cet. 2.

<sup>5</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2016, hal. 107.

<sup>6</sup> Siti Faizatun Nisa', Akhmad Haryanto, *Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19*. Ikatan Alumni PGSD UNARS. Vol 8 No 2, hal. 403

Akibat dari adanya virus Covid-19 sangat berdampak bagi seluruh kegiatan masyarakat mulai dari pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya. Pendidikan yang seharusnya bisa dijalankan dengan baik akibat pandemi ini menjadi terhambat dan sempat diberhentikan. Akibat dari pemberhentian sementara itu berimbas pada semangat dan motivasi belajar menurun, terkikis secara perlahan. Teknologi yang maju seperti sekarang seharusnya dapat meningkatkan motivasi untuk belajar, namun sayangnya keadaan pandemi seperti itu sangat mempengaruhi motivasi belajar, bukannya mempengaruhi menjadi lebih baik tetapi berpengaruh pada penurunan motivasi belajar.<sup>7</sup>

Pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka dialihkan dengan melalui virtual meeting. Sebelum pembelajaran seperti ini kegiatan pembelajaran sempat terhenti dan keadaan itu berpengaruh terhadap motivasi para siswa dalam belajar. Ditambah lagi pembelajaran yang dilakukan secara daring, yang biasanya siswa bertemu dengan teman, sekarang hanya bisa berjumpa lewat layar gadget. Keadaan seperti itu cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar karena seperti tidak ada timbal balik yang menyenangkan dari lingkungan belajar akibat dari pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring tidak menyenangkan pembelajaran dengan langsung tatap muka.<sup>8</sup>

Teknologi Berdasarkan riset yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan (Kemendikbudristek), pandemi Covid-19 telah

---

<sup>7</sup> Matdio, Siahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Edisi Khusus No. 1, 2020, hal. 2.

<sup>8</sup> Firman, Sari Rahayu Rahman, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Vol. 02, No 02, 2020, hal. 85.

menimbulkan kehilangan pembelajaran (*learning loss*) literasi dan numerasi yang signifikan.<sup>9</sup> Kemendikbudristek kemudian menyusun Kurikulum Prootipe sebagai bagian dari kurikulum nasional untuk mendorong pemulihan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Mulai tahun 2022, kurikulum nasional memiliki tiga opsi kurikulum yang bisa dipilih oleh satuan pendidikan untuk pemulihan pembelajaran di masa pandemi covid-19, yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat (kurikulum 2013 yang disederhanakan), dan kurikulum Prototipe. Pemulihan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 penting dilakukan untuk mengurangi dalam kehilangan pembelajaran.<sup>10</sup>

Untuk mengembalikan semangat belajar siswa pasca pandemi, guru harus memilih media yang tepat untuk membuat siswa kembali semangat dan juga menambah fokus belajar. Sejak pasca pandemi media pembelajaran sangat banyak, media-media ini muncul untuk mengembalikan semangat dan fokus belajar siswa karena hampir dua tahun pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Salah satu yang digunakan untuk membangkitkan semangat dan menambah fokus siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang baru yaitu media *big book*.

Media *Big book* yaitu media dengan menggunakan gambar atau ilustrasi besar dengan tulisan besar. Tujuannya yaitu agar siswa lebih berliterasi dan berimajinasi. *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya sehingga memungkinkan terjadinya kejadian membaca

---

<sup>9</sup> Qurrota A'yun, *Struktural Fungsional Sistem Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Analisa Sosiologi, Vol. 1 No. 2, 2022, hal. 217.

<sup>10</sup> <https://www.kemdikbud.go.id> Diakses pada tanggal 24 Maret 2022

bersama antara guru dan siswa.<sup>11</sup> *Big book* bisa menunjukkan bagaimana cara menggunakan untuk meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar, ide-ide untuk menampilkan buku (tampilan kemasan buku), serta kegiatan menggunakan buku besar. Media *big book* bisa meningkatkan ketrampilan literasi membaca, menulis, menyimak.<sup>12</sup> Dengan ketrampilan literasi yang cakap seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk maksud dan tujuannya. Dalam ketrampilan literasi siswa memiliki tugas untuk menyusun kata dan kalimat dengan tepat agar tulisan siswa dapat dipahami pembaca dengan jelas.

Mengingat kondisi pembelajaran saat ini, siswa masih kurang semangat dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi, dengan ini peneliti mengambil judul **“Implementasi Media *Big Book* dalam Mengembalikan Semangat Belajar Siswa Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Tarbiyatul Islam Soko.”**

---

<sup>11</sup> Bioeduca: Journal of biology Education Vol. 2, No. 1 (2020), hal. 126

<sup>12</sup> Umar Sulaiman, *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Ketrampilan Literasi Siswa Kelas Awal*, Vol. IX No. 2, 2017, hal. 194.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Semangat Belajar Siswa Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Tarbiyatul Islam Soko?
2. Bagaimana Implementasi Media *Big Book* dalam Mengembalikan Semangat Belajar Siswa Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Tarbiyatul Islam Soko?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Semangat Belajar Siswa Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Tarbiyatul Islam Soko.
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Media *Big Book* dalam Mengembalikan Semangat Belajar Siswa Pasca Pandemi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Tarbiyatul Islam Soko.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memperkaya wawasan dan pengalaman dalam ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya dalam menerapkan media pembelajaran. Selain itu,

penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

## 2. Bagi Praktisi Pendidikan

Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan atau tambahan wawasan bagi para praktisi pendidikan terutama bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan dalam ilmu pendidikan khususnya pendidikan agama dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

## E. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “IMPLEMENTASI MEDIA *BIG BOOK* DALAM MENGEMBALIKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs TARBIYATUL ISLAM SOKO.”

### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan

sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>13</sup>

## 2. Media *Big Book*

Media *big book* yaitu sebuah media pembelajaran yang berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Media *big book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Guru bisa membuat *big book* dengan cara bisa ditampilkan power point atau lebih praktisnya guru bisa membuat *big book* sendiri dari kertas besar, gambar besar, kemudian tulisannya juga besar.

## 3. Mengembalikan Semangat Belajar Siswa Pasca Pandemi

Pasca pandemi untuk memulai pelajaran akan sulit karena pada waktu Covid-19 atau pandemi semangat belajar siswa itu turun disebabkan oleh pembelajaran yang hanya berlangsung secara daring atau bahkan luring hanya beberapa persen dan itu otomatis tidak maksimal. Untuk mengembalikan semangat belajar siswa yang hilang guru perlu media baru yaitu media *big book*. Media *big book* ini adalah media dengan menggunakan gambar atau ilustrasi yang besar dengan tulisan besar. Tujuannya adalah untuk siswa lebih berliterasi dan berimajinasi. Karena sekarang kebutuhan pendidikan zaman abad 21 ini yang dibutuhkan adalah Asesmen Literasi dan Numerasi.

---

<sup>13</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasido, Jakarta, 2002, hal. 70.



Bahwa mengembalikan semangat siswa itu bukan hanya dengan media yang sudah lama, akan tetapi dengan media yang baru yaitu media *big book*. Jika guru tidak menggunakan media yang baru hasilnya akan sama. Jadi tidak ada perbedaan antara pembelajaran saat pandemi dan pasca pandemi

#### 4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang dalam kurikulum madrasah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa dalam mengenal, memahami, menghayati ajaran agama yang dianutnya, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.

#### F. Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui sub-kajian yang sudah ataupun belum diteliti pada penelitian sebelumnya maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan) apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini. Diantara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Peneliti Terdahulu**

No.	Nama penelitian dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian penelitian
1	Durrotul Ulya Judul : Pengaruh Penggunaan Media <i>Big Book</i> Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI Nashrul Fajar Semarang (2020)	Pada obyek penelitian tentang media <i>big book</i>	Pada kajian dan subjek penelitian	Mendeskripsikan seberapa besar pengaruh penggunaan media <i>big book</i> tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
2	Aisyah Ummu Jamil Judul : Pengembangan <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan High Order Thinking Skill Siswa SMP SMP Muhammadiyah 03 Karang Pandan (2020)	Pada obyek penelitian tentang media <i>big book</i>	Pada kajian dan subjek penelitian	Mendeskripsikan karakteristik desain <i>prototype big book</i> untuk memberikan informasi kepada peneliti lain. Menguji kelayakan <i>big book</i> untuk digunakan sebagai sumber belajar siswa SMP Muhammadiyah 03 Karang Pandan Menguji efektivitas <i>big book</i> untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa SMP Muhammadiyah 03 Karang Pandan

**Tabel 1.2**  
**Posisi Penelitian**

No	Nama penelitian dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian penelitian
1	<p>Nurul Mutmainah</p> <p>Judul : Implementasi Media <i>Big Book</i> dalam Mengembalikan Semangat Belajar Siswa Pasca Pandemi Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Tarbiyatul Islam Soko (2022)</p>	<p>Pada obyek penelitian tentang media <i>big book</i></p>	<p>Pada kajian dan subjek penelitian</p>	<p>-Mendesripsikan semangat belajar siswa pasca pandemi pada pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Tarbiyatul Islam Soko</p> <p>-Mendiskripsikan penerapan media <i>big book</i> dalam mengembalikan semangat belajar siswa pasca pandemi pada pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Tarbiyatul Islam Soko</p>

## G. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi. Sebelum memulai pertama didahului dengan halaman sampul proposal skripsi, halaman judul skripsi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bab pertama (BAB I) atau pendahuluan akan berisi sub bab: mulai dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan.

Pada bab kedua (BAB II) atau kajian pustaka akan berisi sub bab: (a) media pembelajaran, (b) media pembelajaran *big book*, (c) semangat belajar, (d) pelajaran akidah akhlak.

Selanjutnya pada bab ketiga (BAB III) atau metode penelitian akan berisi sub bab : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data/triangulasi.

Bab keempat (BAB IV) atau Laporan Hasil Penelitian berisi sub bab: (a) Paparan Data, dan (b) Pembahasan. Masing-masing sub bab kemudian dijelaskan secara rinci dalam sub sub bab.

Pada bab kelima (BAB V) atau Penutup berisi sub bab kesimpulan dan saran dari penulis.